

ABSTRAK

I Kadek Nurhayadi, Implementasi Sistem Penilaian Akreditasi Sekolah/Madrasah di BAN-S/M Provinsi Bali Tahun 2022 sebagai Wujud *Digital Geovement* dalam Bidang Pendidikan

Tesis ini sudah diperiksa dan dikoreksi oleh Pembimbing I : Dr. Kadek Rihendra Dantes, ST.,MT. dan Pembimbing II : Prof. Dr. I Gusti Ketut Arya Sunu, M.Pd

Kata kunci: Implementasi Sispena S/M, *Digital Government*, Akreditasi Sekolah/Madrasah

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Sistem Penilaian Akreditasi Sekolah/Madrasah (Sispena S/M) di BAN-S/M Provinsi Bali Tahun 2022 sebagai Wujud *Digital Geovement* dalam Bidang Pendidikan. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif untuk mengetahui secara langsung fenomena terjadi di lapangan terkait Implementasi Sistem Penilaian Akreditasi Sekolah/Madrasah di BAN-S/M Provinsi Bali Tahun 2022 sebagai Wujud *Digital Geovement* dalam Bidang Pendidikan sehingga informasi yang diperoleh faktual dan akurat. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dari data primer dan data sekunder. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yang menjadi informan Ketua BAN-S/M Provinsi Bali, TIM IT BAN-S/M Provinsi Bali, dan KPA/Asesor BAN-S/M Provinsi Bali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Penilaian Akreditasi oleh BAN-S/M telah menggunakan teknologi internet. Baik pihak sekolah/madrasah, asesor akreditasi maupun manajemen BAN-S/M Provinsi Bali telah terkoneksi dengan jaringan internet tersebut. Namun demikian, sebagai metode baru dalam proses akreditasi sekolah/madrasah, tentu sistem ini masih memiliki kekurangan. Penelitian ini mengkaji kelebihan dan kekurangan sistem akreditasi online di lapangan sehingga dapat dijadikan rujukan untuk pengembangannya baik dari aspek kebijakan, sumber daya manusia, dan organisasi. Hasil penelitian menunjukkan implementasi Sispena S/M di BAN-S/M Provinsi Bali mempermudah kegiatan akreditasi sekolah/madrasah yang dilakukan oleh BAN-S/M Provinsi Bali karena proses akreditasi melalui Sispena S/M mulai dari *input*, proses, dan *output*. Dari segi *input* Sispena S/M sudah efektif mulai dari sosialisasi yang dilakukan hingga pengisian data isian akreditasi Sekolah/Madrasah; dari segi proses Sispena S/M efektif digunakan pada saat mapping asesmen kecukupan, mapping visitasi, mapping validasi, dan penilaian oleh asesor; dan dari segi *output* implementasi Sispena S/M sangat efektif sekolah/madrasah bisa secara langsung mengunduh sertifikat akreditasi di akun Sispena S/M dan melihat rekomendasi hasil akreditasi yang dijadikan acuan untuk meningkatkan mutu pendidikan disekolah/madrasah. Kendala utama dalam implementasi Sispena S/M tidak tersedianya jaringan internet di sekolah/madrasah yang menghambat dalam pengisian data isian akreditasi di Sispena karena sispena S/M merupakan sitem berbasis *web* yang harus terhubung dengan jaringan internet dalam mengoprasionalkannya.

ABSTRACT

I Kadek Nurhayadi, Implementation of the School/Madrasah Accreditation Assessment System at BAN-S/M Bali Province in 2022 as a Form *Digital Geovement* in the field of education

This thesis has been checked and corrected by Supervisor I : Dr. Kadek Rihendra Dantes, ST., MT. and Advisor II : Prof.Dr. I Gusti Ketut Arya Sunu, M.Pd

Keywords: S/M Sispena Implementation, *Digital Government*, School/Madrasah Accreditation

This study aims to describe the Implementation of the School/Madrasah Accreditation Assessment System (Sispena S/M) at the BAN-S/M Bali Province in 2022 as a Form *Digital Geovement* in the Education Sector. This research uses descriptive qualitative to find out firsthand the phenomena occurring in the field related to the Implementation of the School/Madrasah Accreditation Assessment System at BAN-S/M Bali Province in 2022 as a Form *Digital Geovement* in the Education Sector so that the information obtained is factual and accurate. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation from primary data and secondary data. Determination of informants in this study using techniques *purposive sampling*, who became an informant to the Chairman of the Bali Province BAN-S/M, the Bali Province BAN-S/M IT TEAM, and the Bali Province BAN-S/M KPA/Assessor. The results of the study show that the Accreditation Assessment System by BAN-S/M has used internet technology. Both the school/madrasah, accreditation assessors and management of the Bali Province BAN-S/M have been connected to the internet network. However, as a new method in the school/madrasah accreditation process, of course this system still has drawbacks. This research examines the advantages and disadvantages of the online accreditation system in the field so that it can be used as a reference for its development both from the aspects of policy, human resources and organization. The results showed that the implementation of the S/M Sispena in the Bali Province BAN-S/M facilitated school/madrasah accreditation activities carried out by the Bali Province BAN-S/M because the accreditation process through the S/M Sispena started from *input*, process, and *output*. In terms of *input* Sispena S/M has been effective starting from the socialization that was carried out to filling in the School/Madrasah accreditation data entry; in terms of the Sispena S/M process it is effectively used when mapping adequacy assessments, mapping visits, mapping validations, and assessments by assessors; and in terms of *output* the implementation of Sispena S/M is very effective. Schools/madrasahs can directly download the accreditation certificate in the Sispena S/M account and see the recommendations for accreditation results which are used as a reference for improving the quality of education in schools/madrasahs. The main obstacle in the implementation of the Sispena S/M is the unavailability of an internet network at schools/madrasahs which hinders filling in the accreditation data entry in

Sispena because the S/M Sispena is a data-based system.*web* which must be connected to the internet network in operating it.

